

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomiam di Indonesia saat ini belum bisa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, selain itu masih banyak pembangunan nasional juga masih kurang, bahkan masih banyak fasilitas-fasilitas umum seperti jalan raya, rumah sakit, puskesmas, dan lembaga masyarakat lainnya yang masih perlu diperbaiki untuk mewujudkan rasa adil dan akmur didalam diri masyarakat. Masyarakat juga masih banyak yang mengeluh akan kebijakan pemerintah dalam hal pembangunan nasional. Pajak merupakan sumber utama dari pembangunan dan pembiayaan belanja Negara. Pembangunan nasional ini dilakukan tidak lain dengan tujuan agar bisa memajukan kesejahteraan bagi masyarakat umum. Dana yang digunakan dalam pembangunan nasioanal pun juga relatif besar. Dana yang digunakan untuk pembangunan nasional ini pun akan selalu bertambah seiring berjalannya waktu. Dan dari bertambahnya danaa ini pula yang menyebabkan Indonesia selalu berhutang kepada luar negeri demi mencukupi kebutuhan pembangunan nasional dinegara ini. Supaya pemerintah tidak selalu mengandalkan bantuan atau pinjaman luar negeri, maka pemerintah melalui Dirjen Pajak sudah menetapkan bahwa pajak merupakan komponen agar perencanaan pembangunan dapat terus berkelanjutan. Selain itu pajak

juga bias menjadi instrumen fiskal yang efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia (Rayahu, 2017)

Tentunya kontribusi pajak sangat penting dalam penerimaan Negara yang digunakan untuk pembiayaan belanja Negara, dan ini tentunya tergantung pada masyarakat wajib pajak sebagai objek utamanya. Dalam hal ini tentunya usaha dalam memaksimalkan penerimaan pajak tidak bisa jika hanya mengandalkan Ditjen Pajak maupun petugas pajak, akan tetapi peran aktif dari masyarakat sebagai Wajib Pajak juga sangat berpengaruh banyak. Peran serta tanggung jawab inilah yang bisa menentukan bagaimana pembangunan nasional dinegara ini dapat berlangsung kedepannya akan seperti apa.

Kesadaran dan kemauan Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajibannya ini akan berdampak besar pada penerimaan Negara maupun daerah. Oleh karena itu ketika kesadaran wajib pajak akan kewajibannya meningkat maka hal tersebut akan berpengaruh kepada penerimaan pajak disuatu daerah yang tentunya juga akan berdampak baik pada pembangunan nasional disuatu Negara.

Akan tetapi kesadaran membayar pajak ini tidak menimbulkan sikap patuh, taat, dan disiplin semata, tetapi juga diikuti sikap yang kritis pula. Oleh karena itu kesadaran dan kepatuhan wajib pajak menjadi factor terpenting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak disuatu Negara (Zulaekha, 2012). Akan tetapi pada pelaksanaannya proses pemungutan pajak merupakan hal yang sulit dijalankan sesuai harapan.

Di Indonesia tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya bisa dibilang masih sangat rendah. Penyebab dari rendahnya tingkat kepatuhan Wajib pajak ini dikarenakan kurangnya kesadaran seorang wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, selain itu ketidakpuasan dengan pelayanan publik, kurangnya pemahaman akan peraturan perpajakan, serta tentunya karena kurangnya pembangunan infrastruktur yang kurang merata, dll. Akan tetapi selain dari segi wajib pajaknya, kurangnya pelayanan yang diberikan oleh para petugas perpajakan juga mempengaruhi kemauan seorang wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

Seorang wajib pajak yang faham dan mendukung program pemerintah dalam hal perpajakan tentunya akan cenderung sadar dan tentunya mau untuk melakukan tindakan kepatuhan pajak karena dia sadar bahwa itu merupakan kewajibannya dan dia juga mengerti bahwa dengan seorang membayar pajak akan berdampak positif pada pembangunan infrastruktur. Demikian sebaliknya, jika seorang wajib pajak yang bersikap negative akan lebih cenderung untuk tidak mendukung tindakan pajak yang diadakan oleh pemerintah dan tentunya akan lebih memiliki kecenderungan untuk tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Dengan demikian tentunya kesadaran dari seorang wajib pajak sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pemungutan pajak yang dilakukan oleh petugas fiskus di Indonesia.

Tinggi rendahnya seorang wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak menurut (Diana Kurnia, Yuli Chomsatu, Riana

Rachmawati 2017) dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sikap wajib pajak, kualitas layanan fiskus, dan pengetahuan tentang perpajakan. Menurut (Harjanti Puspa, Zulaikha 2012) menyebutkan dalam penelitiannya variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain (Monica Claudia, 2015) menyebutkan bahwa variabel persepsio efektivitas atas system perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, tetapi variabel sanksi perpajakan dan kualitas layanan fiskus tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perpajakan. Sementara Menurut (Deni, 2006) sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Penelitian ini dianggap penting karena disini akan dipaparkan apa saja faktor yang menyebabkan seorang Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak dan alasan apa saja yang menyebabkan mereka enggan untuk membayar pajak. Dan dari penelitian ini juga diharapkan kedepannya para wajib pajak akan dengan sadar membayar kewajibannya sehingga pada akhirnya pemungutan pajak akan berlangsung dengan tertib dan hal ini akan berdampak positif pada perkembangan infrastruktur di Negara ini. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai penilaian dan pertimbangan pemerintah terutama Ditjen Pajak terhadap pelayanan fiskus yang ada di Indonesia. Dan kedepannya tentunya diharapkan bahwa akan ada perbaikan terhadap pelayanan fiskus baik dari segi pelayanan, system maupun efektifitas pelayanan perpajakan jika memang

ditemukan hal-hal yang kurang terhadap pelayanan fiskus yang ada di Negara ini yang menjadikan hambatan kepada para wajib pajak dalam membayar kewajibannya.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan diatas, penulis disini tertarik untuk meneliti dan menganalisa pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, pelaksanaan sanksi perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA (Studi Empiris di KPP Pratama Surakarta)**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
2. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
3. Apakah pelaksanaan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
4. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kualitas fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pelaksanaan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pemerintah, dalam hal ini dikhususkan untuk Direktorat Jenderal Pajak dalam menyusun suatu kebijakan yang diharapkan untuk kedepannya agar lebih efektif guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sehingga dengan patuhnya para wajib pajak maka diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pendapatan pemerintah dari pajak. Dan hal ini pun juga dapat membantu pemerintah untuk mengembangkan infrastuktur yang lebih baik kedepannya sehingga masyarakat akan merasa lebih puas dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia dan masyarakatpun tidak akan segan lagi untuk membayar pajak karena mereka merasakan hasil dari apa yang telah mereka bayarkan.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan pengetahuan kepada wajib pajak akan pentingnya mematuhi kewajiban mereka sebagai wajib pajak untuk membayar pajak. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi wajib pajak yang sudah mengetahui peraturan perpajakan tapi belum melaksanakannya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti mengenai kepatuhan wajib pajak dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

E. Sistematika Penelitian

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan sebuah pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai suatu pendekatan permasalahan yang akan diteliti. Disamping itu terdapat pengujian atas hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Sehingga dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesisnya yang disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian apa saja yang digunakan, yang meliputi: desain penelitian, populasi, sampel dan teknik penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.